

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU TAHUN 2015

Oleh :

Mutia Arindi (1401119378)

Mutiaarindi@yahoo.co.id

Pembimbing: Dadang Mashur, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstract

Payung Sekaki district Action Plan (Renja) is a planning document for a one-year period. Law No. 17 of 2007 on the national development planning system and Law No.2 of 2015 on local government has required each unit of regional apparatus to prepare work plans as work guidelines for a period of one year and serves to translate five strategic plans annual basis as outlined in the Renstra into annual planning that is more operational. Problems in the implementation of Payung Sekaki district Action Plan is the lack of quality of staff in running the program, fund changes, apparatus resources and facilities at Payung Sekaki district and time constraints. Research objectives: 1) To know the evaluation of the implementation of work plan Payung Sekaki District Year 2015, 2) To determine what factors affect the implementation of the work plan Payung Sekaki district.

The concept of theory that uses Mulyono and Yumari (2017) as guidelines for evaluation research implementation 1) Input is what will be used 2) Output is what is produced, 3) Outcome is what will be achieved. The informant of this research is taken from Secretary of Sub-district and Sub section of Payung Sekaki Sub-district. Population used as informant because this research use qualitative research. Types and data sources use primary data, ie data obtained directly from respondents and secondary data, ie data obtained through reports, books and documents. Techniques of collecting data using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques by means of data collection, data reduction, data presentation, and draw conclusions. From the results obtained in the research implementation of Payung Sekaki district Action Plan how much the target of the implementation of the work plan can be clearly illustrated that the implementation of this renja is still experiencing many obstacles or obstacles and not all of them run smoothly. In Payung Sekaki district impact on the development process. Factors affecting the inhibition of the implementation of Payung Sekaki district Project work plan in 2015 are Funds and Budget, Time and Resources.

Thus it is concluded that the evaluation of the implementation at Payung Sekaki district is unoptimal in the quality of the implementation because the evaluation aims to determine the quality of an executed implementation.

Keywords: *Evaluation, Work Plan, Program, Payung Sekaki district*

Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah merupakan kegiatan yang tidak mudah karena akan berhadapan dengan berbagai permasalahan yang sangat kompleks dan komprehensif (meliputi berbagai aspek sosial kemasyarakatan) dari suatu keadaan yang ada di wilayah terkait. Kompleksitas permasalahan tersebut sudah menjadi konsekuensi logis yang harus dihadapi dan tidak mungkin dihindari. Namun begitu tidak berarti bahwa hal itu akan menjadi suatu hambatan yang tidak dapat dilampaui, melainkan justru menjadi tantangan yang akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil perencanaan pembangunan daerah jika perencanaan mampu mengatasinya.

Perencanaan pembangunan nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementrian/Lembaga dan perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan yang akan dihasilkan adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Tahunan.

Rencana kerja(renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 tahun. Undang-undang No 17 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang No 2 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja(renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Rencana Kerja(renja) Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015 merupakan Dokumen Perencanaan yang berisi rencana program kegiatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja dalam kurun waktu tertentu. Rencana Kerja(renja) Tahun 2015 Kecamatan Payung Sekaki menjabarkan visi dan misi serta arah pembangunan Kecamatan Payung Sekaki yang mengacu pada Rencana Strategis(renstra).

Pentingnya evaluasi pelaksanaan rencana kerja(renja) Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015 adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan rencana kerja(renja) dilihat dari setiap program dan kegiatan di tahun 2015. Apakah disetiap kegiatan sudah terealisasi atau belum. Untuk melihat apa saja hambatan-hambatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan evaluasi rencana kerja(renja) pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015.

Rencana Kerja(renja) Kecamatan Payung Sekaki ini disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, antisipasi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan memperhatikan aspirasi stakeholder dan dinamika perkembangan lingkungan strategis. Adapun data hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2014

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	843.674.075,00	824.526.639,00	97%
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	414.301.000,00	403.160.000,00	97%
3	Program peningkatan disiplin aparatur	21.000.000,00	20.559.000,00	98%
4	Program bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	54.150.000,00	54.050.000,00	98%
5	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	10.575.751,00	10.575.751,00	100%
6	Program perencanaan pembangunan daerah	77.548.405,00	77.548.405,00	100%
7	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	1.591.656.500,00	1.589.456.500,00	98%

Sumber: Dokumen rencana kerja Payung Sekaki 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak terealisasi seluruhnya disebabkan oleh target pendapatan di DPA Tahun anggaran 2014 sangat tinggi dari taun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan potensi yang ada pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak mampu mencapai target yang telah dianggarkan.

Tujuan evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan pencapaian Renstra SKPD adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi

Tabel 1.2
Data Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	95.904.539,00	61,539,497,00	70%
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	5.100.000,00	5.100.000,00	100%
3	Program peningkatan disiplin aparatur	11.750.856,00	11.526.754,00	85%
4	Program bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	34.743.975,00	28.479.175,00	70%

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
5	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	790.159.461,00	617.207.050,00	70%
6	Program perencanaan pembangunan daerah	34.743.975,00	28.479.175,00	85%
7	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	2.536.376.644,00	237.790.609,00	30%

Sumber data : Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak terealisasi seluruhnya disebabkan oleh target pendapatan di DPA Tahun anggaran 2015 sangat tinggi dari tahun-

tahun sebelumnya sehingga tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan potensi yang ada pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak mampu mencapai target yang telah dianggarkan.

Tabel 1.3

Data Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	60.560.950,00	43.037.048,00	70%
2	Program peningkatan disiplin aparatur	5.100.000,00	5.100.000,00	100%
3	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	11.750.856,00	11.200.000,00	80%
4	Program perencanaan pembangunan daerah	34.743.975,00	20.400.000,00	65%
5	Program pengembangan wawasan kebangsaan	790.159.461,00	600.100.050,00	70%
6	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	1.616.604.181,00	1.558.046.10,00	80%
7	Program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga (PMB-RW)	2.536.376.644,00	230.600.000,00	30%

Sumber data: Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak terealisasi seluruhnya disebabkan oleh target pendapatan di DPA Tahun anggaran 2016 sangat tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan potensi yang ada pada

Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tidak mampu mencapai target yang telah dianggarkan.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahun lalu pada Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, maka perlu adanya evaluasi dan adanya gambaran

mengenai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun berjalan yang merupakan kajian terhadap capaian kinerja Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan indikator kinerja, yaitu jenis indikator yang dikaji serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Payung Sekaki.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU TAHUN 2015”**

Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan gejala-gejala permasalahan yang ditemui, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

- a. Bagaimana evaluasi pelaksanaan rencana kerja (renja) Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015?
- b. Faktor-faktor apayang mempengaruhi pelaksanaan rencana kerja (renja) Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru?

Konsep Teori

1. Perencanaan

Siagian (2008:29), Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang sudah ditentukan. Menurut **Terry (2007:92)**, Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan(input) yaitu semua jenis barang, jasa, dana, tenaga manusia, teknologi, dan sumber daya lainnya, yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan dalam rangka menghasilkan keluaran/output dan mencapai sasaran tujuan suatu kegiatan dan program, keluaran(output) yaitu sasaran kuantitatif atau kualitatif yang dicapai dari suatu kegiatan selama dan setelah kegiatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang telah ditetapkan, dan hasil(outcome) yaitu kondisi yang menunjukkan telah tercapainya maksud dan tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau kondisi yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. (**Mulyono dan Yumari, 2017:10**)

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan yang menjadi titik fokus yaitu Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja(renja) tahun 2015.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan informan penelitian melalui metode *purposive sampling* yang mana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat dan telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh tentang rencana kerja(renja) Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru(**Sugiyono,2014:85**)

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang diteliti (Moleong, 2004:132). Adapun informan yang digunakan sebagai objek informasi dari penelitian ini yaitu Kassubag Keuangan dan Staff Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:225). Adapun data yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi sampel sebagai data untuk menganalisa penelitian dan diperoleh melalui observasi dan wawancara keseluruhan informan mengenai rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki.

b. Data Sekunder

Adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017:225). Adapun data penunjang dalam penelitian yang diperoleh berdasarkan laporan, dokumen rencana kerja (renja) Kecamatan Payung Sekaki, buku-buku, internet dan sumber-sumber lainnya yaitu data yang digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti mengenai Evaluasi Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat dan mencatat kejadian. Zuriah (2009:173) mengatakan Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004:180)

c. Dokumentasi

Merupakan data atau kajian yang diperoleh dengan cara mengumpulkan seluruh informasi tentang aspek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempunyai nilai ilmiah seperti referensi dari buku perpustakaan, jurnal, koran, internet dan lain-lain.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014:89). Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu analisa data yang memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penkajian secara deskriptif yaitu kata lain penjabarannya dilakukan menggambarkan atau menjelaskan masalah yang ada atau berusaha menggambarkan secara terperinci berdasarkan kenyataan serta memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan untuk mendapatkan solusi dalam perbaikan masalah pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Setelah data diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenis dan kegunaannya serta ditambahkan keterangan yang sifatnya

dan mendukung dan menjelaskan hasil penelitian. Kemudian data di analisa dengan cara member gambaran secara umum mengenai variable yang di teliti dan disajikan dengan uraian dan penjelasan dengan berdasarkan data hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

Secara umum daerah telah melaksanakan evaluasi. Review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja sudah disahkan. Kaitan dengan pencapaian target renstra berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja tahun-tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu dan realisasi renstra mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan dan realisasi APBD untuk SKPD yang bersangkutan. Sebagian besar evaluasi pelaksanaan pembangunannya dilakukan terhadap RPJMD, RKPD, Renstra SKPD dan Renja SKPD. Pelaksanaan evaluasi pada masing-masing daerah berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Ada yang hanya mengevaluasi RPJMD dan RKPD saja, tetapi ada pula yang mengevaluasi hingga pada Renstra dan renja. Pelaksanaan evaluasi pada masing-masing daerah berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Seperti halnya Kecamatan Payung Sekaki yang melakukan evaluasi pelaksanaan renja.

Evaluasi pelaksanaannya dilakukan secara tahunan, tengah periode dan akhir periode. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhannya. Pada Kecamatan Payung Sekaki evaluasi renja dilakukan secara tahunan dan dilakukan pada akhir periode. Evaluasi akhir tahun renja merupakan upaya penyusunan umpan balik bagi proses perencanaan

pembangunan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan kinerja suatu lembaga atau dinas terkait.

1. Input

Evaluasi masukan bermanfaat untuk membimbing pemilihan strategi program dalam menspesifikasikan rancangan prosedur. Informasi dan data yang terkumpul dapat digunakan untuk menentukan sumber dan strategi dalam keterbatasan yang ada. Input bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Input meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang teredia, alternatif-alternatif stragei yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program. Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternatif strategi program, pembiayaan dan penjadwalan. Bagaimana rencana penggunaan sumber-sumber yang ada sebagai upaya memperoleh rencana program yang efektif.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Staff bagian keuangan dijelaskan bahwa:

*“Masih banyaknya sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mengatasi permasalahan yang ada sehingga kegiatan tidak berjalan efektif.”***(hasil wawancara peneliti pada 22 Februari 2018 denganSub bagian Keuangan Kecamatan Payung Sekaki. Taufik Hidayat, S.IP)**

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa tidak berhasilnya dalam sasaran kegiatan Kecamatan Payung Sekaki yaitu belum optimalnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pekerjaan. Selain itu pencapaian indicator kegiatan tersebut didukung oleh kebijakan peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang digerakkan melalui program Program Peningkatan Sarana dan

Prasarana Aparatur dengan sasaran peningkatan kualitas pelayanan.

2. Output

Output adalah mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi dapat juga bertujuan mengumpulkan deskripsi dan penilaian terhadap iuran(outcome) dan menghubungkan itu semua dengan objektif, input, dan informasi, proses serta untuk menginterpretasikan kelayakan program. Output dapat dilakukan dengan membuat defenisi operasional dan mengukur criteria pengukuran yang telah dicapai, melalui pengumpulan nilai dari stakeholder. Analisis output ini diperlukan perbandingan antara tujuan yang ditetapkan dalam rancangan dengan hasil program yang dicapai.

“Pelaksanaan program rencana kerja 2015 sudah tepat, karena menurut pegawai kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, walaupun banyak kendala yang ditemui seperti dana.”(hasil wawancara peneliti pada 22 Februari 2018 dengan Sub bagian Keuangan Kecamatan Payung Sekaki. Taufik Hidayat, S.IP)

3. Outcome

Outcome yaitu apakah suatu pelaksanaan kebijakan berdampak nyata terhadap kelompok sasaran. Dengan indikatornya ada atau tidaknya perubahan pada target sasaran, seberapa besar perubahan kelompok sasaran dan seberapa signifikan perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada Kecamatan Payung Sekaki kondisi yang menunjukkan telah tercapainya maksud dan tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau kondisi yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan belum berjalan sepenuhnya.

“Pelaksanaan program sudah dilaksanakan seperti program perencanaan pembangunan daerah, dengan adanya musrenbang yang

mengikutsertakan masyarakat membuat banyak perubahan sendiri.”(hasil wawancara peneliti pada 22 Februari 2018 dengan Sub bagian Keuangan Kecamatan Payung Sekaki. Taufik Hidayat, S.IP)

Dari hasil wawancara diketahui bahwa banyak perubahan setelah dilaksanakannya suatu kegiatan dan program seperti pada program perencanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat itu sendiri. Adanya aspirasi masyarakat membuat banyaknya masukan untuk kegiatan dan program untuk rencana kerja selanjutnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi rencana kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015 penulis menyimpulkan dari hasil penelitian telah diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi rencana kerja Kecamatan Payung Sekaki adalah :

1. Perubahan Dana/anggaran

Dana/anggaran merupakan faktor yang sangat penting. Karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun. Anggaran merupakan rencana manajerial untuk pengambilan tindakan(managerial plan for action) guna memfalisasi tercapainya tujuan organisasi. Tanpa adanya dana dan anggaran pasti program dan kegiatan yang direncanakan dan akan dilaksanakan oleh Kecamatan Payung Sekaki tidak akan mungkin bisa berjalan. Dana dan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program atau kegiatan ini berasal dari APBD Kota Pekanbaru. Semua kegiatan yang dilakukan Kecamatan Payung Sekaki sangat tergantung dan disesuaikan dari persetujuan dan anggaran yang diperoleh dari pemerintah daerah.

2. Keterbatasan Waktu

Pelaksanaan rencana kerja pada Kecamatan Payung Sekaki adalah untuk periode satu tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Ketepatan waktu dalam melaksanakan setiap program sangat berpengaruh terhadap capaian kerja rencana kerja Payung Sekaki Tahun 2015. Banyak kegiatan yang belum terealisasi karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya.

3. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur yang dimaksud adalah staff pelaksana yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai artinya sesuai dengan yang dibutuhkan, adanya aktifitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan program. Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Tanpa adanya sumber daya kebijakan tidak akan berjalan baik. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia. Walaupun tujuan dari kebijakan itu sudah dikomunikasikan dengan baik tetapi apabila implementator kekurangan sumber daya untuk melaksanakannya, implementasi tidak akan berjalan dengan efektif.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dari uraian pada bab sebelumnya mengenai Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015. Maka diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015 belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan antara lain:

1.1. Dari Hasil yang diperoleh dalam penelitian evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Payung Sekaki Tahun 2015:

a. Input, pada pelaksanaan rencana kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015

kurang baik karena minimnya dana, sumber daya aparatur dan fasilitas pada Kecamatan tersebut serta sarana dan prasarana yang kurang juga menghambat proses pekerjaan. Sehingga belum maksimalnya pelaksanaan rencana kerja Kecamatan Payung Sekaki.

b. Output, pada Kecamatan Payung Sekaki menjelaskan bahwa masih kurangnya kualitas pegawai dalam menjalankan program yang telah dibuat sehingga menyebabkan tidak terealisasinya sasaran kegiatan rencana kerja.

c. Outcome, pada Kecamatan Payung Sekaki berdampak terhadap proses pembangunan, upaya peningkatan kualitas aparatur guna pelaksanaan tugas.

1.2. Dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2015 adalah:

a. Perubahan dana/anggaran,

Penjelasan dari hasil wawancara, bahwa dana dan anggaran mempengaruhi pelaksanaan renja pada Kecamatan Payung Sekaki. Apabila tanpa adanya dana yang tidak mencukupi maka kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Adanya sinkronisasi anggaran pada pelaksanaan rencana kerja Kecamatan Payung Sekaki juga sangat penting agar semua pendanaan dan kegiatan berjalan dengan apa yang sudah direncanakan pada Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki. Apabila kegiatan dan anggaran tidak sinkron maka akan sulit untuk melaksanakan kegiatan yang sudah ada.

b. Keterbatasan waktu

Ketepatan waktu dalam melaksanakan setiap program sangat berpengaruh terhadap capaian kerja rencana kerja Payung Sekaki Tahun 2015. Banyak kegiatan yang belum terealisasi karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya. Dalam hasil wawancara

tersebut dapat dilihat bahwa keterbatasan waktu tidak menjadi hal utama dalam faktor penghambat apabila sarana dan prasarana, anggaran dan aparatur memadai. Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diinginkan sesuai rencana.

a. Sumber daya aparatur

Tanpa adanya sumber daya aparatur yang memadai pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan baik. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia. Walaupun tujuan dari kebijakan itu sudah dikomunikasikan dengan baik tetapi apabila implementator kekurangan sumber daya untuk melaksanakannya, implementasi tidak akan berjalan dengan efektif. Staff pada Kecamatan Payung Sekaki masih kurang dan kurang fungsional dalam bidangnya sehingga penanganan permasalahan masih belum optimal dan pelaksanaan kegiatan rencana kerja juga terhambat. Maka staff termasuk indikator yang mempengaruhi pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Payung Sekaki karena belum optimalnya staff pada Kecamatan Payung Sekaki.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program atau kegiatan yang direncanakan Kecamatan Payung Sekaki agar lebih memperbaiki apa yang sudah direncanakan oleh Kecamatan Payung Sekaki dan rencana kerja berikutnya.

b. Agar lebih meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yang memadai agar pelaksanaan rencana kerja berjalan dengan baik, meningkatkan fasilitas yang menunjang proses pekerjaan, lebih mensinkronkan antara kegiatan dan dana yang dianggarkan, dan lebih bisa

memaksimalkan waktu agar pelaksanaan rencana kerja lebih tepat waktu dalam pelaksanaannya.

Daftar Pustaka

- Abdulkaha, Badjuri dan Teguh Yuwono. 2003. *Kebijakan Publik dan Strategi*, Fisip Undip, Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *MANajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Syafruddin Abdul Jabat. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- BAPPENAS. 2014. *Direktorat Sistem dan Pelaporan Evaluasi Kinerja Pembangunan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: BAPPENAS
- Bastian, Indra. 2009. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Dunn, William N., 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi kedua*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ekowati, Mas Roro Lilik. 2005. *Perencanaan, Implementasi dan evaluasi Kebijakan atau program*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Felbinger, Claire. 2006. *Public Program Evaluation*, New York: M.B. Sharpe
- Gonner, C., Haug, M., Cahyat, A., Wollenberg, L., de Jong, W., Limberg, G., Cronkleton, P., Moeliono, M. and Becker, M. 2007. *Capturing Nested Spheres Of Poverty : a model for multidimensional poverty analysis and monitoring*, Bogor : CIFOR
- Husni, H.S. 2010. *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta
- Jone, Garth N. 2007. *Strategic Management*. USA: Jhon Willey and Sons

- Koontz Harold. 2000. *Management Planning*. Tokyo: Mc.Graw
- Kunarjo, 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan*, Jakarta:Universitas Indonesia(UI Press)
- Kurniasih, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Din*. Jakarta : Edukasia
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Penelitian terapan Bidang Pendidikan*. Jakarta:Alfa beta
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Reamaj Rosda Karya
- Ndraha. 2003. *Kybernologi: Ilmu Pemerintahan Baru satu dan dua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Riant. 2009. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Nurcholis, Hanif 2009. *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah*, Jakarta:Grasindo
- Riyadi. 2003. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka
- Rustiadi, Ernan. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Rustiadi, Ernan. 2012. *Teknik Analisis Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Jakarta :YayasanPustakaObor Indonesia
- Sondang, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :BumiAksara
- Stufflebeam, D.L, H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portlan, Oregon.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak*, Edisi Ketiga, Jakarta :SalembaEmpat.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik(Konsep,Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung:PT.Refika Pratama
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa beta
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa beta
- Terry, R George. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*, Bumi Aksara:Jakarta
- Yumari dan Mulyono. 2017. *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta:Rineka Cipta
- Zainal, Arifin. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya*. Surabaya:Lentera Cendikia
- Zainal, Arifin. 2016.*Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Dokumen:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah
3. Permendagri No 86 Tahun 2017 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah
4. Peraturan Walikota Pekanbaru No.7 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok sekretariat daerah
5. Rencana Kerja APBD Kecamatan Payung Sekaki Tahun Anggaran 2015
6. Rencana Kerja APBD Kecamatan Payung Sekaki Tahun Anggaran 2016
7. Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Periode 2012-2017

Sumber Skripsi:

Selviana, Sonia. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja(Renja) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun Tahun 2014*. Skripsi Universitas Riau.

Sumber internet :

<http://kodzan.blogspot.com/2010/04/langkah-langkah-dalam-perencanaan.html#.VDfyXcKSwy>
www.repository.widyatama.ac.id
www.landasanteori.xyz
www.aritelilmiah.xyz